

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasionalisasi Konsep .....	75
Tabel 3.2	Instrumen Pernyataan .....	81
Tabel 3.3	Interval Koefisien Korelasi .....	84
Tabel 3.4	Kategori Uji Hipotesis Penelitian .....	85
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden .....	105
Tabel 4.2	Usia .....	106
Tabel 4.3	Kelas .....	107
Tabel 4.4	Petugas Informasi Konseling (PIK) kampanye Pendewasaan Usia Pernikahan oleh BKKBN adalah sumber informasi yang dapat Dipercaya .....	108
Tabel 4.5	Petugas Informasi Konseling (PIK) adalah sumber informasi yang memiliki tanggung jawab social yang tinggi .....	109
Tabel 4.6	Petugas Informasi Konseling memiliki keahlian dibidangnya .	110
Tabel 4.7	Petugas Informasi Konseling (PIK) merupakan orang yang Memiliki pengetahuan dibidangnya .....	111
Tabel 4.8	Petugas Informasi Konseling (PIK) merupakan orang yang Memiliki pengalaman dibidangnya .....	112
Tabel 4.9	Petugas Informasi Konseling (PIK) mempunyai daya tarik fisik (Penampilan yang menarik) .....	113
Tabel 4.10	Petugas Informasi Konseling (PIK) mempunyai daya tarik Kepribadian dan Karakter .....	114
Tabel 4.11	Petugas Informasi Konseling (PIK) memiliki kemampuan Bersosialisasi .....	115
Tabel 4.12	Petugas Informasi Konseling (PIK) memiliki ketenangan dalam Menyampaikan pesan .....	116
Tabel 4.13	Petugas Informasi Konseling (PIK) memiliki keterbukaan Pesan .....	117
Tabel 4.14	Petugas Informasi Konseling (PIK) memiliki charisma .....	118
Tabel 4.15	Isi pesan menarik perhatian .....	119
Tabel 4.16	Isi pesan kampanye Pendewasaan Usia Pernikahan merupakan Pesan yang dibutuhkan .....	120
Tabel 4.17	Isi pesan kampanye Pendewasaan Usia Pernikahan sudah jelas Sehingga mudah dimengerti .....	121
Tabel 4.18	Isi pesan dapat dipahami dengan baik oleh responden .....	122
Tabel 4.19	Pusat Informasi Konseling Remaja merupakan media penyampaian Pesan yang tepat dalam kampanye .....	123
Tabel 4.20	Penggunaan media audio dalam kampanye Pendewasaan Usia Pernikahan sudah tepat .....	124
Tabel 4.21	Penggunaan media buku kesehatan reproduksi remaja dalam Proses kampanye Pendewasaan Usia Perkawinan sudah tepat . .	125
Tabel 4.22	Penyampaian pesan melalui paparan presentasi Pusat Informasi Konseling Remaja dapat dimengerti dan dipahami .....	126
Tabel 4.23	Penyampaian pesan pentingnya Pendewasaan Usia Pernikahan Melalui audiovisual dapat dimengerti dan dipahami .....	127

Tabel 4.24	Kampanye yang diselenggarakan pihak BKKBN memberikan Banyak pengetahuan tentang Problematika yang terjadi setelah pernikahan dini .....	128
Tabel 4.25	Responden menjadi sadar akan problematika yang ditimbulkan Akibat pernikahan dini, seks bebas dan narkoba setelah dilakukan Kampanye Pendewasaan Usia Pernikahan .....	129
Tabel 4.26	Pemahaman responden mengenai pentingnya pendewasaan usia Pernikahan lebih meningkat .....	130
Tabel 4.27	Responden setuju pendewasaan usia pernikahan harus dilakukan Dalam kehidupannya .....	131
Tabel 4.28	Responden setuju akan menjaga kesehatan reproduksi serta masa Depan remaja dengan melakukan pendewasaan usia pernikahan	132
Tabel 4.29	Menurut Saya, Kampanye Pendewasaan Usia Perkawinan adalah Program yang tepat .....	133
Tabel 4.30	Responden mendukung program Pendewasaan Usia Perkawinan	134
Tabel 4.31	Responden setuju bila kampanye Pendewasaan Usia Perkawinan Diadakan kembali .....	135
Tabel 4.32	Responden menjadi ingat tentang berbagai problematika yang Muncul setelah pernikahan dini .....	136
Tabel 4.33	Responden dapat menyebutkan berbagai problematika yang muncul Setelah pernikahan dini semenjak menghadiri kampanye .....	137
Tabel 4.34	Responden dapat menguraikan berbagai problematika yang muncul Setelah pernikahan dini, setelah menghadiri kampanye .....	138
Tabel 4.35	Responden dapat mengidentifikasi berbagai problematika yang muncul Setelah pernikahan dini .....	139
Tabel 4.36	Responden percaya bahwa angka kematian Ibu merupakan salah Satu problematika yang muncul setelah pernikahan dini .....	140
Tabel 4.37	Responden percaya bahwa gizi buruk pada bayi yang dilahirkan Pasangan muda merupakan salah satu problematika yang muncul Setelah pernikahan dini .....	141
Tabel 4.38	Responden percaya bahwa putus sekolah/pendidikan merupakan Salah satu problematika yang muncul setelah pernikahan dini	142
Tabel 4.39	Responden percaya bahwa kekerasan dalam rumah tangga merupakan Salah satu problematika yang muncul setelah pernikahan dini	143
Tabel 4.40	Responden memahami bahaya problematika kekerasan dalam rumah Tangga yang muncul karena pernikahan dini .....	144
Tabel 4.41	Responden mengerti pentingnya pendewasaan usia perkawinan Dalam menghindari problematika pernikahan dini .....	145
Tabel 4.42	Responden memahami resiko ibu meninggal dalam persainan muda Yang disebabkan oleh pernikahan dini .....	146
Tabel 4.43	Responden mengetahui bahwa pendewasaan usia perkawinan dapat Membuat masa depannya lebih terencana dan terarah .....	147
Tabel 4.44	Responden memiliki banyak pengetahuan mengenai problematika Yang muncul akibat pernikahan dini setelah mengikuti Kampanye .....	148
Tabel 4.45	Responden merasa, kampanye pendewasaan usia pernikahan membuat Ingin menerapkan menunda usia pernikahan dini .....	149

Tabel 4.46 Responden merasa, kampanye pendewasaan usia pernikahan membuat Ingin melakukan perencanaan masa depan yang teratur Dan terarah .....	150
Tabel 4.47 Responden merasa, kampanye pendewasaan usia pernikahan membuat Melek akan pentingnya kesehatan reproduksi remaja .....	151
Tabel 4.48 Responden merasa, kampanye pendewasaan usia pernikahan membuat Ingin menanamkan penundaaan usia pernikahan kepada lingkungan Sekitar .....	152
Tabel 4.49 Responden merasa perlu untuk mensosialisasikan pentingnya Pendewasaan usia pernikahan dan bahaya problematika pernikahan Dini kepada teman sebaya, keluarga dan lingkungan sekitar ..	153
Tabel 4.50 Mean Per Dimensi .....	154
Table 4.51 Mean Per Indikator .....	155
Tabel 4.50 Tingkat Koefisien Korelasi .....	157
Tabel 4.51 Uji Regresi .....	159
Tabel 4.52 ANOVA .....	160
Tabel 4.53 Coefficients .....	161



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA